



# **PEDOMAN ANALISIS DAN EVALUASI PEMUTAKHIRAN KURIKULUM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK  
BANGKA BELITUNG**

**PEDOMAN  
ANALISIS DAN EVALUASI PEMUTAKHIRAN  
KURIKULUM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK  
BANGKA BELITUNG**

**TIM PENYUSUN**

Dr. Rusydi Sulaiman, M.Ag  
Ahmad Suwaidi, S.Ag  
M. Thaib Rizki, M.Pd  
Primalita Putri Distina, M.Psi

**2019**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK  
BANGKA BELITUNG**



**Visi:**

**“Unggul, Religius, Profesional”**

**Misi:**

Menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, religius dalam bersikap, dan profesional dalam bertindak

**Tujuan:**

1. Meningkatkan akses dan pemerataan perguruan tinggi
2. Meningkatkan mutu dan daya saing perguruan tinggi keagamaan
3. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis moderasi beragama

**Strategi:**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang inovatif dan berbasis teknologi informasi
2. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan kompetitif

## KATA PENGANTAR

Segala puji tak hentinya kita tuturkan kepada Tuhan yang Maha Esa. Merumuskan kurikulum pendidikan tentu bukanlah kegiatan asal-asalan. Lazimnya dalam merumuskan sesuatu hal ataupun kegiatan tentu melalui tahap-tahap yaitu: Perencanaan, pelaksanaan (pengembangan) dan evaluasi. Pedoman Analisis dan Evaluasi Pematakhiran Kurikulum merupakan upaya dan usaha dalam memantau keberlangsungan kurikulum di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

Penyusunan Pedoman Analisis dan Evaluasi Pematakhiran Kurikulum mencakup pembahasan seputar aktifitas pengawasan (monitoring) dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran baik dalam lingkup fakultas dan program studi serta tindak lanjut/rekomendasi.

Dengan telah rampungnya pedoman ini, selaku pimpinan di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada semua civitas akademik, dan khususnya kepada tim penyusun Pedoman Analisis dan Evaluasi Pematakhiran Kurikulum yang telah berupaya mengeluarkan daya, upaya, dan gagasannya untuk menyusun pedoman ini.

Bangka, April 2019

Rektor,



Dr. Zayadi, M.Ag



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG

NOMOR: 1136 TAHUN 2019

TENTANG

PEDOMAN ANALISIS DAN EVALUASI PEMUTAKHIRAN KURIKULUM  
IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengukur ketercapaian dan relevansi sasaran kurikulum di lingkungan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, maka dianggap perlu melakukan Analisis dan Evaluasi Pemutakhiran Kurikulum IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
- b. bahwa agar proses analisis dan evaluasi pemutakhiran kurikulum di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung berjalan dengan lancar maka perlu disusun Pedoman Analisis dan Evaluasi Pemutakhiran Kurikulum IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
- c. bahwa agar Pedoman Analisis dan Evaluasi Pemutakhiran Kurikulum IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mempunyai kepastian hukum maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2009 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

9. Peraturan Presiden RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 774);
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462);
14. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496);
16. DIPA IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun Anggaran 2020 Nomor: DIPA-025.04.2.663928/2019 tanggal 5 Desember 2018;

Memperhatikan : Persetujuan Senat Akademik IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tanggal 23 April 2019 Tentang Pedoman Analisis dan Evaluasi Pemutakhiran Kurikulum IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;

#### **MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : Keputusan Rektor IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tentang Pedoman Analisis dan Evaluasi Pemutakhiran Kurikulum IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
- Pertama : Menetapkan Dokumen Pedoman Analisis dan Evaluasi Pemutakhiran Kurikulum IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung sebagaimana tersebut dalam lampiran sebagai bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- Kedua : Dokumen Pedoman Analisis dan Evaluasi Pemutakhiran Kurikulum IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung adalah pernyataan tertulis tentang Pedoman Analisis dan Evaluasi Pemutakhiran Kurikulum IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
- Ketiga : Dokumen Pedoman Analisis dan Evaluasi Pemutakhiran Kurikulum IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tersusun dalam bentuk buku dan dapat dijadikan sebagai Pedoman Analisis dan Evaluasi Pemutakhiran Kurikulum IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
- Keempat : Mengesahkan dan Memberlakukan Pedoman Analisis dan Evaluasi Pemutakhiran Kurikulum IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka

Kelima : Belitung sebagaimana terlampir dalam Keputusan ini;  
: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Tembusan:

1. Para Wakil Rektor;
2. Kabiro AUAK;
3. Para Ketua Lembaga;
4. Para Kepala Unit;
5. Kabag. AUK dan AKK;
6. Para Kasubbag;

Ditetapkan di Bangka  
Pada Tanggal, 26 April 2019

REKTOR,



Dr. ZAYADI, M.Ag

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	3
<b>SK REKTOR</b> .....	4
<b>DAFTAR ISI</b> .....	5
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	6
A. Latar Belakang .....	6
B. Dasar Hukum .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Monitoring dan Evaluasi Kurikulum .....	7
<b>BAB II. PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM</b> .....	8
A. Kurikulum IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung .....	8
B. Monitoring dan Evaluasi Kurikulum IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung .....	9
1. Aspek dan Lingkup Monitoring dan Evaluasi Kurikulum.....	9
2. Model dan Tahapan Monitoring dan Evaluasi Kurikulum .....	13
3. Proses Monitoring dan Evaluasi Kurikulum .....	15
4. Metode Monitoring dan Evaluasi .....	15
<b>BAB III. PEMUTAKHIRAN KURIKULUM</b> .....	17
C. Pendekatan Sistematis-Sistemik dalam Pemutakhiran Kurikulum .....	17
D. Pemutakhiran Komponen Kurikulum .....	17
E. Rekomendasi dalam Pemutakhiran Kurikulum .....	18
<b>BAB IV. PENUTUP</b> .....	19
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bangunan nyata sebuah pendidikan tak bisa dilepaskan dari kurikulum. Kurikulum, merujuk kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

Kurikulum yang diibaratkan seperti ruh atau motor penggerak aktivitas pendidikan. Disebabkan perumusan dan penyusunannya mengacu kepada perkembangan zaman yang berimbas kebutuhan dan tuntutan masyarakat maka diperlukan pemantauan (monitoring) dan evaluasi pelaksanaan serta pengembangan kurikulum.

Memantau (monitoring) dan mengevaluasi kurikulum bisa diartikan serangkaian mengumpulkan data dan kegiatan untuk mengukur pelaksanaan kurikulum yang telah berjalan. Bila diperinci dua istilah tersebut- yaitu: monitoring dan evaluasi- maka monitoring dimaknakan proses mengumpulkan dan menganalisa informasi tentang suatu kegiatan yang sedang berlangsung, sementara evaluasi- dalam pengertian ringkasnya- adalah proses membandingkan, menganalisis, dan memutuskan baik atau buruk, tepat atau kurang tepatnya sebuah program pendidikan/pembelajaran, Senada dengan itu, Hamid Hasan (1988:13) evaluasi diartikan sebagai suatu proses pemberian pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan.

Kegiatan pengawasan (monitoring) yang diiringi secara bersamaan dengan evaluasi memberikan hasil yang bersifat formatif. Dalam artian, adanya kepastian bahwa program yang sedang/ telah dijalankan akan berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Di lain sisi, hasil dari pengawasan (monitoring) evaluasi dapat dijadikan bahan atau bahasan untuk evaluasi sumatif hasil dari suatu kegiatan terhadap kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan.

#### **B. Dasar Hukum**

Landasan hukum Pedoman Monitoring dan Evaluasi Kurikulum IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;

7. Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2020 Tentang STATUTA IAIN Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 48/D3/Kep/1983 tentang Beban Tugas Tenaga Pengajar Pada Perguruan Tinggi;

### **C. Tujuan dan Manfaat Monitoring dan Evaluasi Kurikulum**

Adapun tujuan dari kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kurikulum adalah sebagai berikut:

- 1) Melihat ketercapaian dan kerelevanan sasaran kurikulum
- 2) Memastikan segala aktivitas implementasi kurikulum berjalan sesuai dengan rencana.
- 3) Mengetahui kendala-kendala yang terjadi yang membutuhkan tindak lanjut atau penanganan secepatnya.
- 4) Mengetahui hasil dari segala proses kurikulum
- 5) Mengetahui hasil penerapan kurikulum baru terhadap mahasiswa, dosen dan pengelolaan akademik.
- 6) Mengembangkan berbagai alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan dalam upaya perbaikan kurikulum

Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan monitoring dan Evaluasi Kurikulum yaitu:

- 1) Hasil Monitoring dan Evaluasi merupakan data yang sangat peneting untuk dijadikan sebagai dasar perbaikan proses implementasi kurikulum.
- 2) Hasil Monitoring dan Evaluasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan/kebijakan berikutnya untuk menjamin kebersinambungan implementasi kurikulum.

## BAB II PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM

### A. Kurikulum IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Merujuk pada Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang dirumuskan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tahun 2019 disebutkan bahwa kurikulum IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung adalah kurikulum berbasis KKNI yang berisi seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, pengalaman, budaya, sosial, olahraga, dan seni yang disediakan dan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan agar seluruh sivitas akademika memiliki keunggulan di bidang sains dan teknologi, bersikap dan berperilaku sesuai dengan tuntunan al-Qur'an, Hadis, dan sumber-sumber lain *muktabarah*, toleran, dan moderat, serta profesional dalam menjalankan tugas dan fungsi secara etis dan bertanggungjawab.

Kurikulum IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung berdasarkan struktur keilmuan yang memungkinkan terjadinya integrasi sains dan kearifan serta membentuk mahasiswa yang berkepribadian unggul, religius, dan profesional. Struktur keilmuan yang dimaksud dalam hal ini dilambangkan dalam metafora tudung saji berbentuk lingkaran yang mengandung makna kekokohan akidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional; kecakapan untuk menerapkan, mengembangkan, serta memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; integritas tinggi, dan tanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat, serta wawasan kebangsaan dan budaya Indonesia; serta kemandirian, daya cipta, dan jiwa kewirausahaan sosial.

Membicarakan kurikulum dalam arti sempit tidak terlepas dengan istilah pembelajaran. Pembelajaran di dalam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung diejawantahkan dalam bentuk mata kuliah. Dalam hal ini, mata kuliah yang disusun berdasarkan pada capaian pembelajaran yang nantinya mencerminkan kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan. Capaian pembelajaran dirumuskan secara bertingkat mulai dari Institut, Fakultas dan program studi.

Capaian pembelajaran di tingkat institut mesti tercermin pada kekuatan sivitas akademika yang memiliki kekokohan akidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional; kecakapan untuk menerapkan, mengembangkan, serta memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; integritas tinggi, tanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat, serta wawasan kebangsaan dan budaya Indonesia; serta kemandirian, daya cipta, dan jiwa kewirausahaan sosial, melalui unit-unit yang ditunjuk.

Capaian pembelajaran di tingkat program studi yang tercermin pada kekuatan keluasan ilmu dikelola dan dikembangkan oleh program studi. Program studi dalam hal sebagai pelaksana kurikulum ikut serta mengembangkan dan mengelola perkuliahan serta harus mencerminkan gambaran apa saja yang dapat dilakukan oleh mahasiswa selama menjalani perkuliahan.

sebagaimana yang telah disinggung dalam hal kompetensi, kurikulum IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik mengembangkan kompetensi dengan asas *Unggul, Religius* dan *Profesional* yang terdiri dari unsur pengetahuan, sikap, keterampilan, dan manajerial. Dari asas *Unggul, Religius* dan *Profesional* tersebut bisa dikembangkan menyesuaikan karakter materi yang diharapkan. Kurikulum yang diimplementasi dan dikembangkan mesti menggambarkan peta antar matakuliah dengan jelas.

Sebuah kurikulum dikatakan berimbang dan berkesinambungan jika prosentase matakuliahnya terbagi dalam matakuliah institut sebesar 15%, mata kuliah untuk fakultas 15%, dan 70% untuk matakuliah program studi. Semua itu harus bersifat komprehensif, kompetitif, fleksibel dan adaptif dalam mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Materi kurikulum yang dikembangkan oleh rumpun dosen keilmuan dengan basis integrasi. Didalamnya memuat minimal satu teori Islam (kognitif), atau nilai-nilai islam (afektif), dan seharusnya ada muatan praktis (psikomotorik) yang bisa diterapkan dari standard kompetensi itu. Butir-butir insan yang *Unggul, Religius* dan *Profesional* bisa dikembangkan dalam materi yang diajarkan dengan memperhatikan konstruk kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan professional.

## **B. Monitoring dan Evaluasi Kurikulum IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung**

Dalam sebuah proses/kegiatan, tahap yang perlu dilakukan di antaranya adalah monitoring dan evaluasi. Tepatnya di sini adalah proses/kegiatan monitoring dan evaluasi dari kurikulum. Sesuai dengan Buku Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang dirumuskan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tahun 2019 disebutkan bahwa kurikulum harus di-review setidaknya 4 tahun sekali atau mengikuti peraturan terbaru pemerintah. *Re-view* kurikulum adalah aktivitas melihat kembali kesesuaian antara tujuan kurikulum, materi, sistem pembelajaran dan evaluasi yang dapat dilakukan oleh rumpun dosen keilmuan dan tidak berimbas pada perubahan kode matakuliah dan lain sebagainya dengan mekanisme sebagaimana yang ditetapkan oleh keputusan rektor.

Masih dalam sumber yang sama, pelaksanaan kurikulum harus dimonitoring setiap tahun sekali agar dapat dipastikan ukuran ketercapaiannya serta hasil monitoring dijadikan acuan untuk pengembangan kurikulum selanjutnya. Dengan adanya kegiatan monitoring dan evaluasi ini diharapkan nanti menjadi bahan dan bagian pengukuran sebuah perguruan tinggi. Mutu sebuah perguruan tinggi akan terlihat nantinya, salah satunya dari aspek kurikulum yang telah disusun dan diimplementasikan.

### **1) Aspek dan Lingkup Monitoring dan Evaluasi Kurikulum**

Sekilas dilihat, monitoring dan evaluasi memang terlihat berbeda dari pelaksanaan kegiatannya tetapi dua istilah tersebut memiliki keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan. Tanpa monitoring, mustahil kegiatan evaluasi akan bisa dilakukan, karena ketiadaan data untuk menganalisis dan menindaklanjuti. Dengan arti kata, monitoring menyediakan data untuk menjawab permasalahan, sedangkan evaluasi

memberikan tempat pada data hasil monitoring untuk digunakan dan diharapkan memberikan nilai lebih.

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mengakomodasi 2 jenjang program yaitu Sarjana (S1) dan Magister (S2). Lebih lanjut, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung memiliki 3 Fakultas untuk jenjang strata 1 (Tarbiyah, Syari'ah dan Ekonomi Islam, dan Dakwah dan Komunikasi Islam) dan Pascasarjana. Bila diperinci lagi, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung memiliki 13 program studi sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama Islam (S2)/ Pascasarjana
2. Pendidikan Agama Islam (S1)/ Fakultas Tarbiyah
3. Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S1)/ Fakultas Tarbiyah
4. Tadris Bahasa Inggris (S1)/ Fakultas Tarbiyah
5. Pendidikan Bahasa Arab(S1)/ Fakultas Tarbiyah
6. Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (S1)/ Fakultas Tarbiyah
7. Perbankan Syariah (S1)/ Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
8. Hukum Keluarga Islam/ Akhwal Syakhsiyyah (S1)/ Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
9. Akuntansi Syariah(S1)/ Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
10. Komunikasi dan Penyiaran Islam (S1)/ Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
11. Bimbingan dan Konseling Islam (S1)/ Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
12. Jurnalistik Islam (S1)/ Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
13. Psikologi Islam (S1)/ Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam

Semua Strata/ Fakultas/ program studi tersebut ikut serta dalam penyusunan kurikulum, implementasi dan pengembangan serta evaluasi kurikulum. Kurikulum yang telah dirumuskan oleh masing-masing program studi akan dimonitoring dan dievaluasi dengan melihat aspek-aspek berikut:

#### A- Isi dan Struktur Kurikulum

- 1) Kurikulum menunjukkan keseimbangan yang baik antara keterampilan umum, khusus dan pengetahuan;
- 2) Kurikulum mencerminkan visi dan misi dari institut;
- 3) Kurikulum mencerminkan visi dan misi dari fakultas;
- 4) Kurikulum mencerminkan visi dan misi dari program studi;
- 5) Kurikulum mempromosikan pembelajaran seumur hidup;
- 6) Kurikulum menunjukkan keluasan dan kedalaman mata kuliah;
- 7) Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara matakuliah Institut, Fakultas, dan Program Studi;
- 8) Kurikulum bersifat komprehensif, kompetitif, fleksibel, dan adaptif dalam mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 9) Mata kuliah dalam kurikulum saling terintegrasi;
- 10) Kurikulum menunjukkan mata kuliah dasar, menengah, program khusus dan tugas akhir, skripsi dan tesis;

- 11) Kurikulum diperbaharui sesuai dengan kebutuhan atau mengikuti peraturan terbaru pemerintah;
- 12) Mata kuliah memberikan kontribusi yang jelas terhadap capaian pembelajaran;
- 13) Struktur kurikulum memiliki profil lulusan yang jelas;
- 14) Struktur Kurikulum memiliki capaian pembelajaran program studi (*program outcome*) yang jelas;
- 15) Struktur kurikulum memiliki capaian pembelajaran mata kuliah (*program learning outcome*) yang jelas;
- 16) Struktur kurikulum memiliki bahan kajian yang jelas dan tersedia dokumennya;
- 17) Struktur kurikulum memiliki peta kurikulum dalam bentuk bagan (bagan keterkaitan prasyarat antar matakuliah);
- 18) Struktur kurikulum memiliki distribusi dan matrik mata kuliah;
- 19) Struktur kurikulum memiliki deskripsi mata kuliah yang jelas (menunjukkan jenis mata kuliah: (wajib/ pilihan), penciri (Institut/fakultas/Program Studi), menyebutkan tujuan, bahan kajian, proses perkuliahan dan menyebutkan sistem penilaian hasil belajar;
- 20) Struktur Kurikulum memiliki data analisis cara penentuan SKS mata kuliah;
- 21) Struktur Kurikulum memiliki beban SKS total untuk program sarjana (paling sedikit 144 SKS); Program Magister (paling sedikit 36SKS);Program Doktor (paling sedikit 42 SKS);
- 22) Struktur Kurikulum memiliki mata kuliah penciri nasional, Institut, Fakultas,dan Program Studi;

#### B- Capaian Pembelajaran

- 1) Capaian pembelajaran yang diharapkan dapat dirumuskan secara jelas;
- 2) Capaian pembelajaran memuat aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan;
- 3) Capaian pembelajaran yang diharapkan dapat diterjemahkan ke dalam kurikulum;
- 4) Capaian pembelajaran yang diharapkan mencakup keterampilan umum, kemampuan khusus, dan pengetahuan;
- 5) Capaian pembelajaran yang diharapkan jelas, mencerminkan persyaratan *stakeholders*;
- 6) Capaian pembelajaran harus mencerminkan kompetensi yang dibutuhkan pengguna lulusan.

#### C- Pengembangan Kurikulum

- 1) Pengembangan kurikulum melibatkan semua dosen;
- 2) Pengembangan kurikulum melibatkan mahasiswa;
- 3) Pengembangan kurikulum melibatkan alumni;
- 4) Pengembangan kurikulum melibatkan pengguna alumni;
- 5) Pengembangan kurikulum melibatkan konsorsium bidang ilmu;
- 6) Kurikulum dievaluasi secara berkala sesuai kebutuhan;

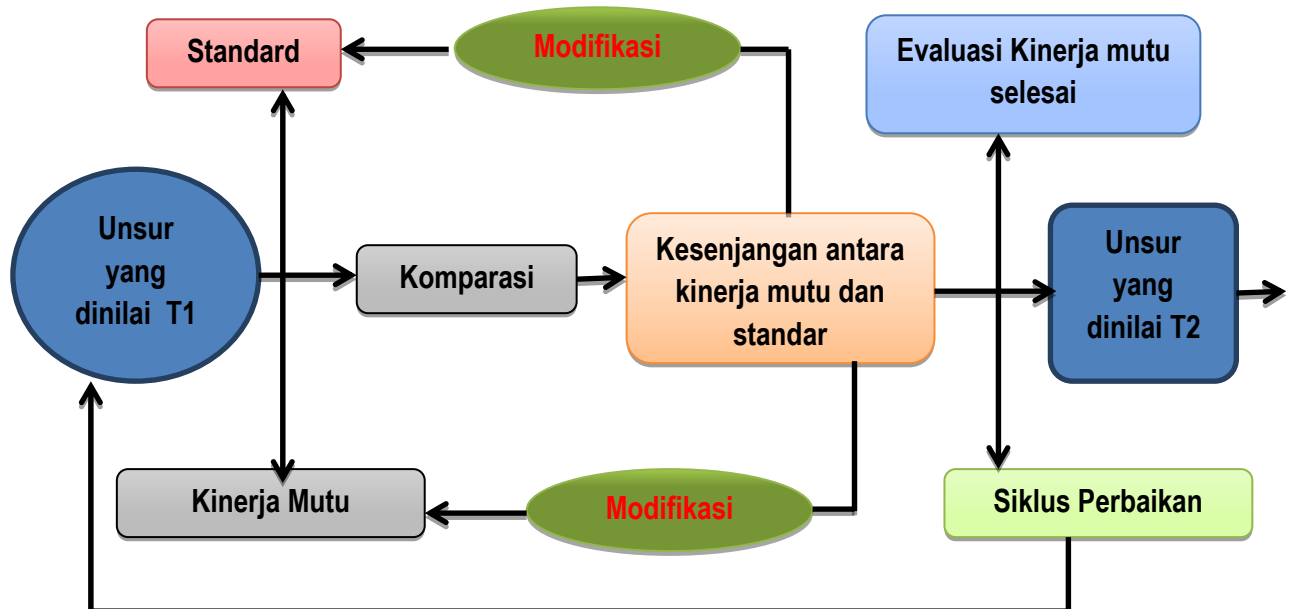
- 7) Umpan balik dari stakeholders digunakan untuk perbaikan kurikulum;
- 8) Evaluasi mahasiswa sesuai dengan tujuan matakuliah dan kurikulum;
- 9) Dosen menyampaikan perkuliahan sesuai dengan silabus dalam kerangka kurikulum;
- 10) Adanya spesifikasi program studi;
- 11) Adanya spesifikasi menunjukkan tujuan program studi dan cara mencapainya;
- 12) Adanya spesifikasi program studi bersifat informatif;
- 13) Pengembangan kurikulum memuat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang mutakhir.

## 2) Model dan Tahapan Monitoring dan Evaluasi Kurikulum

Dalam melaksanakan monitoring dan kurikulum, terlepas dari kelebihan dan kekurangan, model evaluasi Dikrepansi Provus dapat dijadikan sebagai model yang representatif. Model tersebut memiliki enam tahapan yang saling terkait satu sama lain. Pelaksanaan dalam model ini adalah dengan mengevaluasi perbandingan capaian kinerja mutu terhadap standar yang telah ditetapkan. Kesenjangan antara dua hal tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan modifikasi.

Selanjutnya, modifikasi dilakukan terhadap kinerja yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, atau dapat juga standar yang dimodifikasi jika kinerja telah melampauinya. Setelah itu, diputuskan apakah dilakukan perbaikan terhadap kinerja mutu atau standar, atau kinerja mutu tersebut dianggap selesai dalam proses evaluasi.

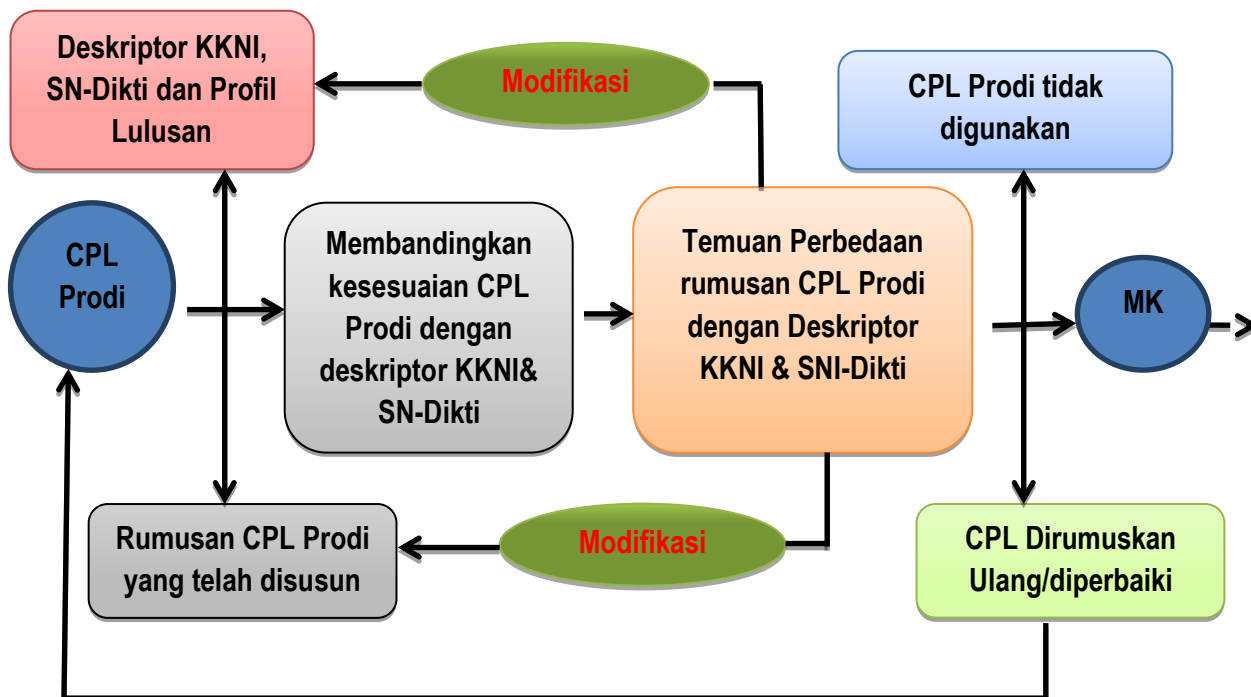
Sebagai penjabaran, paparan di atas diperjelas dengan bagan berikut:



Bila dibawakan ke dalam siklus kurikulum pendidikan tinggi, maka setiap program studi atau institusi dapat memilih unsur-unsur kinerja mutu yang akan dievaluasi. Enam tahapan yang dilakukan akan dimulai dari analisis kebutuhan,

desain dan pengembangan kurikulum, sumber daya, proses pelaksanaan kurikulum, capaian pelaksanaan kurikulum, dan pembiayaan.

Bagan di atas bila dimodifikasi dalam konteks evaluasi kurikulum menjadi seperti berikut:



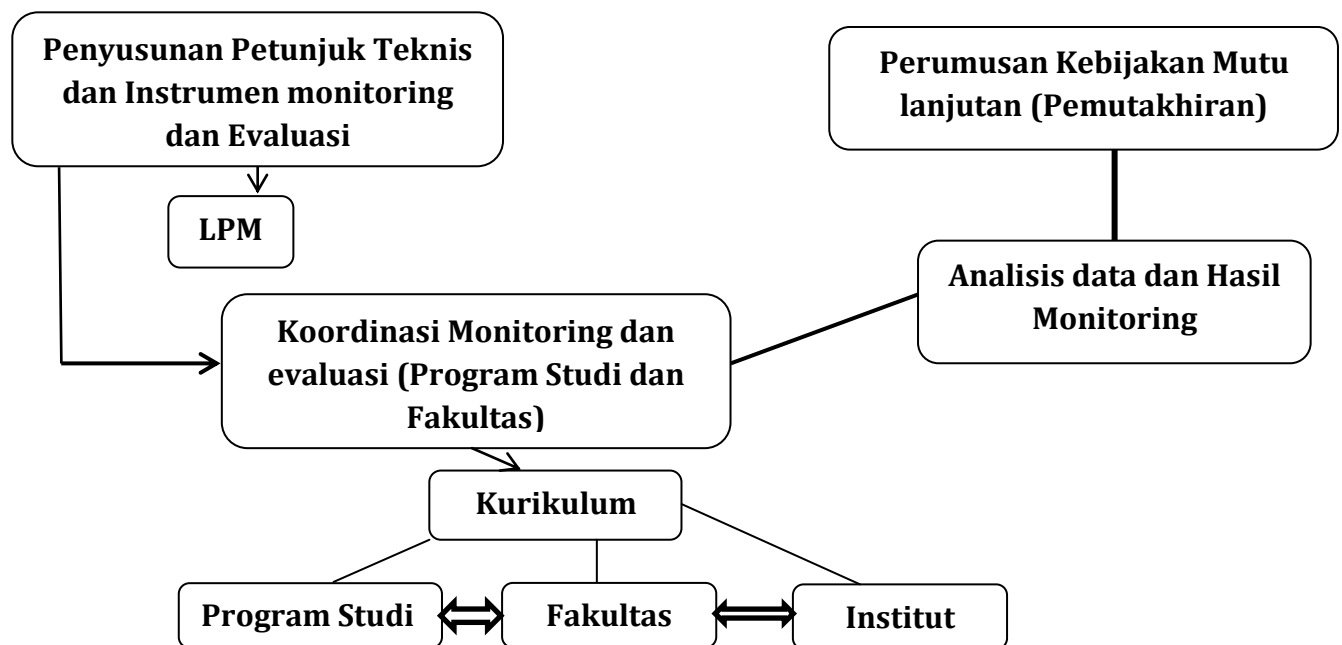
Bagan di atas akan diperjelas dengan tabel di bawah ini:

Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Standar Kinerja Mutu
<b>I Analisis Kebutuhan</b>	1. Profil lulusan 2. Bahan kajian	1. Renstra PT, Fakultas, dan Prodi 2. Konsorsium Bidang ilmu
<b>II Desain dan Pengembangan Kurikulum</b>	1. CPL Prodi (KKNi & SN-Dikti) 2. Mata kuliah (SKS, bahan kajian, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran) 3. Perangkat Pembelajaran RPS, RT, Instrumen Penilaian, bahan ajar, media pembelajaran	1. Deskriptor KKNi & SN-Dikti, Profil lulusan 2. Standar Isi & Proses SN-Dikti & SPT, CPL Prodi & Bahan kajian 3. Standar Isi & Proses SN-Dikti & SPT, Panduan, Mata kuliah
<b>III Sumber daya</b>	1. Dosen dan Tenaga Pendidik (Kualifikasi & Kecukupan) 2. Sumber belajar 3. Fasilitas belajar	1. UU No. 12/thn 2012, SN-Dikti 2. SN-Dikti, SPT
<b>IV Proses Pelaksanaan Kurikulum</b>	1. Pelaksanaan pembelajaran 2. Kompetensi Dosen 3. Kompetensi Tenaga Pendidik 4. Sumber belajar 5. Fasilitas belajar	1. SN-Dikti, SPMI-PT, RPS-MK 2. SN-Dikti, SPT, RPS-MK
<b>V Capaian Pelaksanaan</b>	1. Capaian CPL 2. Masa Studi 3. Karya Ilmiah	1. CPL Prodi, Kurikulum Prodi 2. SN-Dikti, Kurikulum

<b>Kurikulum</b>		Prodi, SPT
<b>VI Pembiayaan</b>	1. Biaya kurikulum (Penyusunan, pelaksanaan, evaluasi)	1. Standar pembiayaan, SN-Dikti, SPT

CPL Prodi yang telah dirumuskan dibandingkan dengan standar, dalam hal ini adalah Deskriptor KKNI, SN-Dikti, dan Profil lulusan yang telah ditetapkan. Rumusan CPL Prodi apakah telah sesuai dengan deskriptor KKNI sesuai jenjang prodinya? khususnya pada aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan khusus. Apakah CPL Prodi juga sudah mengadopsi SN-Dikti sesuai dengan jenjang program studinya? khususnya pada aspek sikap, dan keterampilan umum. Secara keseluruhan apakah CPL Prodi menggambarkan profil lulusan yang telah ditetapkan? Jika ada perbedaan atau ketidak-sesuaian dengan standar, maka rumusan CPL Prodi perlu dilakukan modifikasi atau revisi, atau jika tidak sesuai sama sekali maka CPL Prodi tersebut tidak digunakan. Tentu saja evaluasi CPL Prodi dilakukan pada tiap-tiap butir CPL Prodi. Setelah dilakukan revisi, selanjutnya CPL Prodi ditetapkan, dan menjadi salah satu rujukan pada proses evaluasi selanjutnya, misalnya evaluasi terhadap mata kuliah (MK).

### 3) Proses Monitoring dan Evaluasi Kurikulum



### 4) Metode Monitoring dan Evaluasi

Untuk memperoleh informasi dari monitoring dan evaluasi, diperlukan metode-metode berikut:

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan informasi dengan mengamati secara langsung pada kejadian atau proses di lapangan. Informasi yang didapat bisa berupa karakteristik benda, proses interaksi benda, atau perilaku manusia baik interaksinya dengan benda/alat maupun interaksinya dengan manusia lain.

b) Pertanyaan terstruktur / kuesioner

Kuesioner/ pertanyaan diberikan kepada semua responden untuk melacak perubahan dalam indikator hasil, indikator dampak dan/atau menilai sikap, pengetahuan, niat perilaku.

c) Interview/ wawancara

Proses monitoring dan evaluasi dengan metode ini adalah mengadakan silang tanya jawab antara tim monitoring dan evaluasi dengan informan bertatap muka langsung atau melalui angket/kuesioner

d) Diskusi kelompok

Di antara bentuknya adalah FGD (*Focus Group Discussion*). Secara jelasnya, adalah diskusi dengan kelompok pemangku kepentingan internal ataupun eksternal untuk mengeksplorasi persepsi dan pendapat tentang pertanyaan, masalah atau perubahan tertentu dan/atau untuk mendapatkan umpan balik tentang temuan penelitian.

e) Survei dan *Expost facto*

Ada empat tujuan yang didapatkan melalui survei, yaitu deskriptif, eksplanatif, eksploratif dan prediktif. Deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan keadaan dan kondisi subyek atau obyek yang dimonitoring dan evaluasi. Tujuan eksplanatif digunakan untuk menjelaskan mengapa hal ini terjadi, atau mengapa terjadi perubahan, atau mengapa tidak ada perubahan, mengapa program tidak berjalan lancar, mengapa dampak program tidak seperti yang diharapkan dan lain-lain.

Tujuan eksploratif bertuju untuk mengungkapkan hal-hal yang sebelumnya tidak dirumuskan dalam tujuan program, sementara tujuan prediktif digunakan untuk memprediksikan hasil dan dampak program beberapa tahun yang akan datang dengan memperhatikan data yang ada saat ini. Adapun *expost facto* digunakan untuk mencari dampak suatu program perbaikan yang telah dilakukan di masa lampau.

### BAB III PEMUTAKHIRAN KURIKULUM

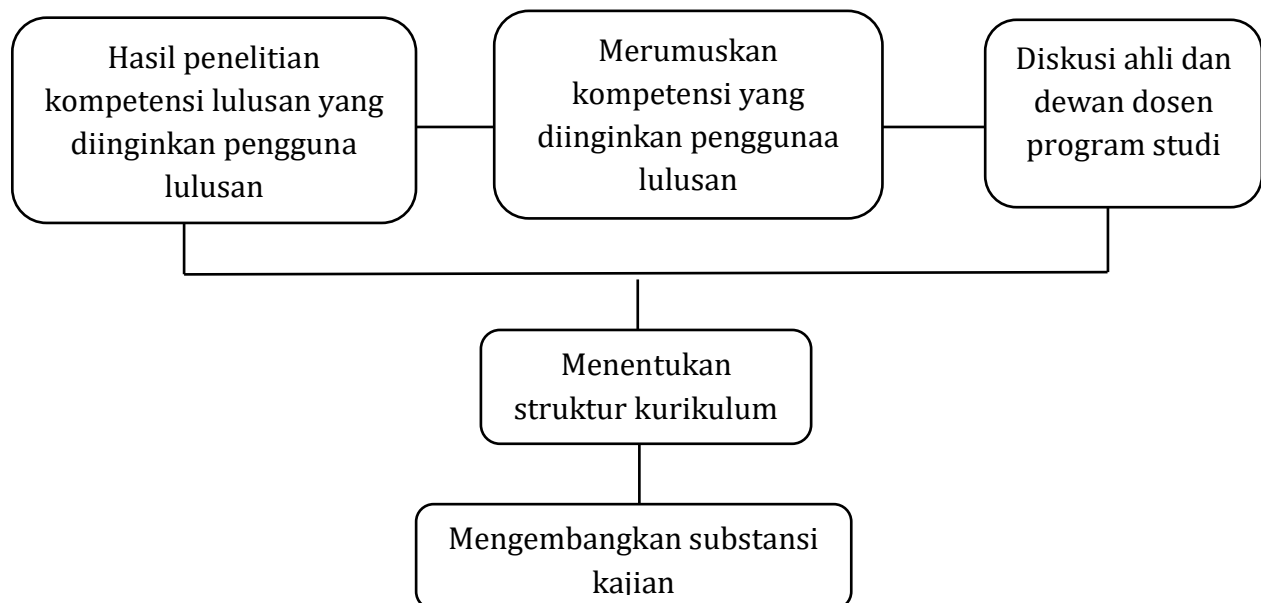
Murray Print dalam *Curriculum Development and Design (Second Edition)* memberikan alasan perlunya memutakhirkan kurikulum karena kurikulum itu “*the very substance of schooling and raison d’etre for teachers in school*”. Senada dengan itu Longstreet dan Shane menyatakan bahwa pemutakhiran kurikulum sebagai proses perubahan.

Disebabkan sifat kurikulum mengikuti perkembangan zaman dan teknologi, maka kegiatan pemutakhiran kurikulum merupakan kegiatan strategis dan dinamis dalam rangka peningkatan kualitas mutu pendidikan di institusi pendidikan, khususnya di tingkat perguruan tinggi. Kegiatan ini sebenarnya bukan merupakan kegiatan yang terjadwal atau rutinitas yang berkisar dalam lima atau sepuluh tahunan tetapi bisa dilakukan.

Kegiatan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara holistik dan parsial sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi. Namun demikian, kegiatan pemutakhiran kurikulum difokuskan pada peninjauan terhadap rumusan kompetensi, substansi dan format silabus, implementasi dan sistem evaluasinya. Dengan sasaran peninjauan tersebut kurikulum dapat memenuhi fungsinya sebagai jantungnya kegiatan pendidikan di perguruan tinggi.

#### A. Pendekatan Sistematis-Sistemik dalam Pemutakhiran Kurikulum

Pemutakhiran kurikulum dengan menggunakan pendekatan sistematis-sistemik dapat dilihat pada bagan berikut:



#### B. Pemutakhiran Komponen Kurikulum

Dalam pemutakhiran kurikulum, ada komponen-komponen yang perlu ditinjau kembali, yaitu:

##### 1) Rumusan Kompetensi

Perumusan kompetensi merupakan langkah awal dalam pengembangan kurikulum. Dari langkah ini akan menjadi penentu untuk melakukan langkah-langkah berikut. Kompetensi diartikan sebagai seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang

dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Strategi alternatif yang dapat dilakukan untuk peninjauan kembali rumusan kompetensi program studi yang ada adalah mengikutsertakan para pengguna lulusan program studi yang bersangkutan guna memperoleh masukan tentang kualifikasi lulusan program studi yang dibutuhkan masyarakat pengguna lulusan.

#### 2) Rumusan Substansi dan format Silabus (RPS)

Prinsip dan kaidah yang perlu dilakukan dalam peninjauan kembali substansi dan format silabus adalah: relevansi, fleksibel, kontinuitas, praktis dan efektivitas. Dalam pernyataan lain, kegiatan pokok dalam bagian ini adalah apakah aspek-aspek yang tercakup di dalam silabus dan formatnya memiliki makna *feasible* tidak sebagai acuan atau pedoman perkuliahan.

#### 3) Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan atau melaksanakan kurikulum ke dalam bentuk nyata di kelas, yaitu terjadinya proses transmisi dan transformasi segenap pengalaman kepada peserta didik. Ringkasnya istilah implementasi kurikulum ini adalah pembelajaran atau perkuliahan.

Disebabkan implementasi adalah terjemahan dari kegiatan pembelajaran/perkuliahan maka pertanyaan yang dikemukakan adalah “apakah para pendidik telah menerapkan model atau metode perkuliahan yang mencerminkan karakteristik yang telah ditetapkan oleh instansi/institusi? selanjutnya adalah “seberapa jauh model-model pembelajaran tersebut mampu memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang mencerminkan penguasaan suatu kompetensi yang dituntut kurikulum?.

#### 4) Sistem Evaluasi

Peninjauan terhadap sistem evaluasi dalam konteks implementasi kurikulum yang berlaku di suatu program studi sangat perlu dilakukan karena evaluasi adalah salah satu komponen pokok kurikulum. Dari situ, jika pihak perguruan tinggi berkeinginan memutakhirkan kurikulum yang berlaku maka semestinya peninjauan kembali terhadap dimensi evaluasi dilakukan sesuai dengan karakteristik model kurikulum yang berlaku.

### C. Rekomendasi dalam Pemutakhiran Kurikulum

Di bawah ini, catatan, rekomendasi atau hal yang perlu diperhatikan untuk pemutakhiran kurikulum:

- 1- Program studi memberikan penguatan materi mata kuliah berdasarkan kompetensi masing-masing program studi
- 2- Program studi perlu melakukan upaya perbaikan terhadap struktur isi kurikulum, capaian pembelajaran, dan program spesifikasi program studi
- 3- Lembaga penjamin Mutu perlu memberikan sosialisasi pedoman pengembangan kurikulum kepada program studi yang ada
- 4- Perlu adanya kesamaan bentuk dalam penyusunan RPS
- 5- Dalam penyusunan kurikulum agar memberikan penegasan/penguatan terhadap kearifan lokal dan lokalitas Bangka Belitung dan moderasi beragama.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

1. Monitoring dan evaluasi memang merupakan dua kegiatan yang berbeda, namun keduanya saling berkaitan bahkan tidak bisa dipisahkan, karena keduanya memang dua kegiatan yang berkelanjutan. Tanpa monitoring kegiatan evaluasi tidak dapat dilakukan, karena tidak tersedia data untuk dilakukan analisis. Dalam kaitan ini, monitoring menyediakan data untuk menjawab permasalahan, sedangkan evaluasi memposisikan data hasil monitoring untuk dapat dipergunakan dan diharapkan memberikan nilai tambah
2. pemutakhiran kurikulum yang semakin dinamis tersebut perlu disikapi secara positif. Kalangan perguruan tinggi diharapkan mampu memanfaatkan peluang dan kesempatan tersebut untuk kepentingan peningkatan mutu pembelajaran. Tanpa ada kegiatan pemutakhiran kurikulum, aktivitas pembelajaran di perguruan tinggi dimungkinkan *stagnan* dan bahkan mengalami kemunduran atau *out of date*.
3. Pemutakhiran kurikulum merupakan sebuah kegiatan yang sangat esensial bagi upaya pemberdayaan kurikulum sebagai instrumen untuk mencapai tujuan program studi

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghufron, Anik, *Pemutakhiran Kurikulum di Perguruan Tinggi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lembaga Penjamin Mutu (LPM) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, *Buku 3: Standar SPMI Sistem Penjamin Mutu Internal IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*, 2019
- Lembaga Penjamin Mutu (LPM) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, *Pedoman Monitoring dan Evaluasi*
- Longstreet, W.A dan Shane H.G, *Curriculum for a New Millenium*, Needham Height, MA: Allyn and Bacon, 1993
- Michael wahyu Chan. 2016. Pentingnya Proses Monitoring dan Evaluasi dalam Managemen Humas. Kompasiana.com.
- Print, Murray, *Curriculum Development and Design (Second Edition)*. Sidney: Allen & Unwin
- Peraturan Menristek dan Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi dan Perubahan Permenristek dikti Nomor 50 Tahun 2018
- Sugiarto Arif Santoso. 2015. Monev (1): Mengapa Monitoring dan Evaluasi itu Penting. Konsutan Pengembangan Organisasi.
- Sugiarto Arif Santoso. 2015.Monev (2): Mengenal Indikator, Output dan Outcome dalam Monitoring. Konsutan Pengembangan Organisasi.
- A step by step guide to Monitoring and Evaluation, Monitoring and Evaluation for Sustainable Communities by <http://www.geog.ox.ac.uk/research/technologies/projects/monitoringandevaluation>